

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembangunan bangsa, karena tujuannya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas proses pembangunan akan lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Peran penting lain yang ditunjukkan oleh pendidikan adalah saat terjadi kemajuan dibidang pendidikan selalu diikuti oleh kemajuan bidang lain seperti bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan militer.

Dari pendidikan, bukan hanya pengetahuan dan pengembangan kemampuan saja yang dapat diperoleh, tapi yang terpenting adalah terbentuknya pola pikir atau mental yang lebih berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Namun jika berbicara tentang kualitas pendidikan di Indonesia hal ini merupakan masalah klasik karena kualitas pendidikan di Indonesia masih belum mencapai kualitas yang diharapkan. Namun demikian untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas perbaikan kualitas pendidikan disegala jenjang terus dilakukan salah satunya adalah penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing. Kurikulum yang terakhir diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Tinggi atau rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses pendidikan di segala jenjang. Salah satu indikator kualitas pendidikan tinggi atau rendahnya dapat ditunjukkan dengan tinggi atau rendahnya nilai hasil evaluasi belajar siswa baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir ujian nasional.

Pada jenjang pendidikan SMA dalam KTSP, suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila nilai para siswa berada di atas nilai standar yang sudah ditentukan oleh sekolah yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM adalah nilai batas minimal yang harus dicapai oleh siswa sebagai ukuran keberhasilan poses pembelajaran. Setiap sekolah mempunyai KKM yang berbeda dengan sekolah lain hal ini disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Begitupun dengan SMA Pasundan di kota Bandung.

Berikut tabel nilai rata-rata Ulangan Akhir Semester Ganjil kelas XI IPS SMA Pasundan se- Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2010/2011:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Akhir Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA
Pasundan se- Kota Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi
Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Sekolah	KKM	Nilai Rata-rata
1.	SMA Pasundan 1 Bandung	71	53,29
2.	SMA Pasundan 2 Bandung	70	56,07
3.	SMA Pasundan 3 Bandung	65	65,22
4.	SMA Pasundan 4 Bandung	65	63,5
5.	SMA Pasundan 5 Bandung	70	44,06
6.	SMA Pasundan 7 Bandung	65	64,21
7.	SMA Pasundan 8 Bandung	70	62,34
8.	SMA Pasundan 9 Bandung	60	76,15

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Masing-Masing Sekolah, diolah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat dari 8 sekolah SMA Pasundan se- Kota Bandung, hanya 2 sekolah yang nilai rata-ratanya memenuhi nilai KKM. Pencapaian nilai rata-rata sekolah yang sebagian besar masih berada dibawah nilai KKM mengindikasikan bahwa prestasi belajar yang di raih belum memuaskan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor. **Dollar dan Miller (Syamsudin, 2005: 164)** menegaskan bahwa keefektif -an perilaku belajar itu dipengaruhi oleh 4 hal yaitu:

1. Adanya motivasi (*drives*), siswa harus menghendaki sesuatu (*the learner must want something*)
2. Adanya perhatian dan mengetahui sasaran (*cue*), siswa harus memperhatikan sesuatu (*the learner must notice something*)
3. Adanya usaha (*response*), siswa harus melakukan sesuatu (*the learner must do something*)
4. Adanya evaluasi dan pemantapan hasil (*reinforcement*) siswa harus memperoleh sesuatu (*the learner must get something*).

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku belajar adalah motivasi. Menurut **Sadirman (2007: 75)**:

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri manusia sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri manusia. Menurut **Wloakowski dan Jaynes (2004: 13)** “sesungguhnya setiap anak yang lahir memiliki motivasi belajar”, selanjutnya tugas guru untuk mengembangkan atau memupuknya sehingga keinginan belajar terealisasi dalam bentuk prestasi yang maksimal.

Dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan se- Kota Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi guru pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan pada mata pelajaran ekonomi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

- Manfaat teoretis

Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.